

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian *Quasi eksperimen* yang mengambil dua kelas secara langsung dari populasi, salah satu kelas dijadikan kelas eksperimen dan kelas yang satu dijadikan kelas kontrol. *Quasi eksperimen design* merupakan suatu jenis eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol namun tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel lain yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen siswa (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan uji t, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar IPS materi Jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group* menyatakan pada penelitian ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2016). Desain ini terdiri atas dua tahap tes, yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*pos-test*). Desain tersebut digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2
Desain Pretest dan Posttest

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

(Sumber: Sugiyono, 2012)

Keterangan :

O₁ : *Pretest* kelompok eksperimen.

O₂ : *Posttest* kelompok eksperimen.

O₃ : *Pretest* kelompok kontrol.

O₄ : *Posttest* kelompok kontrol.

X : Perlakuan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match*.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat Pelaksanaan, penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Ratu Abung pada kelas V, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini sejak tanggal 12 September - 10 Oktober 2022, untuk pengumpulan data dan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2014) menyatakan bahwa “Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data”. Subjek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Subjek ada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Ratu Abung tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan pada kelas V yang berjumlah 40 siswa/i. Berdasarkan hasil penelitian di Kelas V SD Negeri 2 Ratu Abung untuk nilai KKM adalah 70, siswa yang telah mencapai Nilai KKM berjumlah 13 siswa dan yang tidak mencapai nilai KKM berjumlah 27 siswa. Alasan peneliti memilih kelas V SD Negeri 2 Ratu Abung menjadi subjek penelitian adalah hasil belajar siswa yang belum memuaskan sehingga diperlukan penggunaan model pembelajaran dan perlu perhatian khusus.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 2 Ratu Abung tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 40 siswa/i.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul mewakili dari populasi (Sugiyono, 2012). Teknik pengambilan sampel, yaitu dengan sampling

jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini akan dibentuk menjadi 2 kelas, yaitu 1 kelompok kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa/i dan 1 kelas kontrol berjumlah 20 siswa/i.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Tes Hasil Belajar

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Make a Match*. Soal tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Soal tes yang digunakan terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli dengan cara mengukur tujuan tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan, materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum disebut dengan validitas isi.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dimaksudkan oleh peneliti untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diteliti dan diperlukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variabel atau kata-kata dan istilah teknis yang terkandung dalam judul.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Model Pembelajaran *Make a Match* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan.
- 2) Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diketahui melalui tes yang diberikan peneliti berupa *pretest* dan *posttest*, sebelum dan setelah melakukan proses pembelajaran dikelas V SD Negeri 2 Ratu Abung dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal.

3.5.3 Sintaks Model Pembelajaran *Make a Match*

Tabel 3
Sintaks Model Pembelajaran *Make a Match*

Sintak/ Langkah	Deskripsi Kegiatan
Tahap 1 Orientasi	Tahap ini Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi.
Tahap 2 Pembagian Kelompok dan Kartu	Guru meminta semua siswa membentuk huruf U atau berhadapan. Sebagian siswa mendapatkan kartu berisi jawaban dan sebagian mendapatkan kartu berisi pertanyaan.
Tahap 3 Menemukan Kartu Pasangan	Guru meminta siswa untuk menemukan pasangan kartu dan duduk berdekatan, lalu diberitahukan kepada siswa agar tidak memberitahukan materi yang di dapatkan

	kepada teman lainnya.
Tahap 4 Pemberitahuan Waktu	Guru memberitahukan kepada siswa bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul sendiri.
Tahap 5 Pemberian Point	Guru memberikan point/nilai kepada siswa yang menemukan pasangan terlebih dahulu.
Tahap 6 Menyajikan Hasil	Siswa dengan bimbingan guru mempresentasikan hasil temuan kartu pasangannya, siswa lainnya memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan kartu itu cocok atau tidak.
Tahap 7 Mengevaluasi Hasil	Guru memberikan konfirmasi mengenai kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan kartu yang sudah di presentasikan.

3.5.4 Kisi- kisi Instrumen Hasil Belajar

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal-soal test berupa pertanyaan tentang materi Jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

1. Jumlah soal terdiri atas 20 soal latihan, jika semua jawabannya benar maka siswa akan mendapatkan nilai 100.
2. Skor tes. Tiap tes mempunyai skor 5 poin.
3. Kisi-kisi soal:

Kisi-kisi Soal Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Tabel 4
Kisi-kisi soal

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Taksonomi Bloom
Jenis-jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia.	Jenis Kegiatan Ekonomi Masyarakat	Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat Indonesia.	Pilihan Ganda	1	C1
				2	C2
				3	C1
				5	C1
				18	C1
		Siswa dapat memberi contoh usaha yang dikelola sendiri dan negara		8	C2
				9	C2
				14	C2
				20	C2
				23	C4
		Siswa memberikan contoh cara menyalurkan barang ke konsumen		7	C1
				11	C2
				12	C
				13	C4
				25	C4

		Siswa dapat mengetahui asas dari koperasi Indonesia	10	C4
			15	C2
			17	C4
			19	C4
			21	C2
			22	C1
			24	C1
		Siswa dapat memberikan contoh usaha jasa profesi	6	C4
			16	C4

Uji instrumen dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Untuk mengetahui apakah soal tes yang disusun tersebut valid, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir soal dengan skor soal tes tersebut. Uji coba instrumen pada penelitian ini adalah soal tes, dilakukan di kelas lain dengan jumlah 34 siswa yang bernilai setara. Uji coba dengan 25 item pertanyaan soal.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi yang dicari

N : banyaknya peserta tes

X : nilai Variabel X (skor item)

Y : nilai variabel Y (skor item)

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item valid.

2. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah kemampuan tes tersebut dalam menjangkau banyaknya subjek peserta tes yang dapat mengerjakan dengan benar (Budiyono, 2015). Menurut Arikunto (2012) rumus tingkat kesukaran dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

P : taraf kesukaran

B : banyaknya peserta tes yang menjawab benar butir soal

N : banyaknya seluruh peserta tes yang ikut mengerjakan tes.

Jika indeks tingkat kesukaran untuk butir soal tergolong dalam interval $0,3 \leq p \leq 0,7$ merupakan butir soal yang baik.

3. Daya Pembeda

Menurut Budiyono (2015) butir soal yang baik dalam daya pembeda digunakan untuk membedakan peserta didik pandai dan peserta didik kurang pandai. Rumus yang digunakan untuk menentukan daya pembeda pada soal pilihan ganda dengan persamaan sebagai berikut.

$$D = \frac{Ba}{Na} - \frac{Bb}{Nb}$$

Keterangan

D : Indeks daya pembeda soal

Ba : Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab benar

Na : Banyaknya siswa pada kelompok atas
 Bb : Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab benar
 Nb : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Menurut Budiyo (2015) butir soal yang digunakan adalah butir soal yang memiliki nilai $D \geq 0,3$ dan jika $D < 0,3$ maka butir soal tersebut tidak digunakan.

4. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan langkah selanjutnya, yaitu uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan pada butir soal yang valid. Cara menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus dari Kuder Richardson (KR-20). Rumus KR-20 dapat digunakan untuk mencari reliabilitas soal pilihan ganda (Budiyo, 2015).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas tes
 k : jumlah item soal
 v_t : varians skor soal
 p : proporsi subjek yang menjawab benar pada suatu butir soal
 q : proporsi subjek yang menjawab salah pada butir soal
 p : $\frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$
 q : $\frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 0}}{N}$

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item reliabilitas.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik, sebagai berikut:

1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia menggunakan pembelajaran *Make a Match*. Jenis tes yang digunakan adalah *pre test* dan *post test* dalam bentuk soal pilihan ganda. *Pretest* diberikan sebelum proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan untuk menentukan anggota kelompok dalam model pembelajaran *Make a Match* dan *posttest* diberikan setelah materi belajar selesai untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran. Pembuatan soal pada tiap pertemuan mengacu pada standar kompetensi dasar dan materi pokok pada pokok bahasan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data selama penelitian dilakukan, yaitu berupa nilai hasil belajar peserta didik, keadaan sekolah dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dari hasil instrument tes yang diberikan kepada siswa pada proses pembelajarn. Analisis ini dilakukan untuk mengukur signifikan peningkatan hasil belajar dan menguji hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis Statistik

3.7.1.1 Uji Normalitas Data

Menggunakan *Liliefors*:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

Z_i : Bilangan baku

x_i : Nilai yang diperoleh

\bar{x} : Rataan

s : Simpangan baku

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal.

3.7.1.2 Uji homogenitas data

Untuk menguji homogenitas kedua kelompok akan digunakan uji kesamaan dua varian. Syarat uji homogen adalah kedua data berdistribusi normal. Untuk mengetahui varian ke dua sampel homogen atau tidak, maka perlu dilakukan uji homogenitas variannya terlebih dahulu dengan menggunakan uji F (Budiyono, 2015).

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Keterangan:

H_0 : tidak terdapat perbedaan varian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_a : terdapat perbedaan varian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan kriteria:

Jika $F_{hitung} < F_{table}$ maka kedua data homogen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{table}$ maka kedua data tidak homogen.

3.8.1. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis perbandingan hasil belajar Matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan menggunakan rumus uji-t, yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t : Uji t.

n_1 : Jumlah anggota kelompok eksperimen.

n_2 : Jumlah anggota kelompok kontrol.

\bar{X}_1 : Rataan kelas eksperimen.

\bar{X}_2 : Rataan kelas kontrol.

s_1^2 : Varian kelompok eksperimen.

s_2^2 : Varian kelompok kontrol.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.